YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.1645

STRATEGI GURU PPKN DALAM PENGUATAN NILAI KARAKTER DISIPLIN BELAJAR PERSERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 9 KOTA PARIAMAN

Farhan[1], Jaenam[2], Reindy Rudagi[3]
Universitas PGRI Sumatera Barat
farhanpadang2000@gmail.com ; jaenamjae75@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the PPKn teacher's strategy design in strengthening the character values of student learning discipline through learning Education and citizenship at SMP Negeri 9 Pariaman, to describe the implementation of Civics Teacher strategies in Strengthening Discipline Character Values for Student Learning through Pancasila and Citizenship Education Learning in Middle School Negeri 9 Kota Pariaman and to reveal the obstacles experienced by Civics teachers in Strengthening the disciplinary character values of students at SMP Negeri 9 Pariaman. The type of research used in this study was qualitative research using descriptive research methods with informant subjects being school principals, curriculum representatives, Civic Education teachers and VIII/4 grade students at SMP Negeri 9 Pariaman. The data collection used included observation, interviews and documentation.The results of this study indicate that the strategy of PPKn Teachers in Strengthening Discipline Character Values of Student Learning through Pancasila and Citizenship Education Learning at SMP Negeri 9 Kota Pariaman has been applied to students, namely coming to school on time, always providing motivation before learning begins, starting and ending learning with time implementing Civics teacher strategies in strengthening disciplinary character values that have also been applied to students are teachers using habituation strategies, teachers as examples or models, teachers give rewards and teachers give punishment, these four strategies have been implemented by teachers PPKn at SMP 9 Negeri 9 Pariaman the obstacle faced by PPKn teachers in strengthening disciplinary character values is the lack of interest or awareness of students to learn and the environment in which students play, these two obstacles are the inhibiting factors for PPKn teachers in implementing strengthening the character values of school discipline learning.

Keywords *: Discipline Character Values; Qualitative; PPKn*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rancangan strategi guru PPKn dalam penguatan nilai karakter disiplin belajar peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan dan kewarganegaraan di SMP Negeri 9 Pariaman, untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi Guru Ppkn Dalam Penguatan Nilai Karakter Disiplin Belajar Perserta Didik Melalui Pembelajaran

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 9 Kota Pariaman dan untuk mengungkapkan kendala yan dialami guru PPKn dalam Penguatan nilai karakter disiplin peserta didik di SMP Negeri 9 Pariaman. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif dengan subjek informan adalah kepala sekolah, wakil kurikulum, guru PPKn dan peserta didik kelas VIII/4 di SMP Negeri 9 Pariaman, pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Nilai Karakter Disiplin Belajar Perserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 9 Kota Pariaman telah terapkan kepada peserta didik yaitu dating sekolah tepat waktu, selalu memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimula, memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan waktu melaksanakan strategi guru PPKn dalam penguatan nilai karakter disiplin juga telah diterapkan kepada peserta didik adalah guru menggunakan strategi pembiasaan, guru sebagai contoh atau model, guru memberikan hadiah (reward) dan guru memberikan hukuman (punishment), empat strategi tersebut telah diterapkan oleh guru PPKn di SMP 9 Negeri 9 Pariaman kendala yang dihadapi guru PPKn dalam penguatan nilai karakter disiplin adalah kurang minat atau kesadaran peserta didik unuk belajar dan limgkungan tempat bermain Peserta didik, kedua kendala tersebut yang menjadi factor penghambat guru PPKn dalam penerapan penguatan nilai karakter disiplin belajar sekolah.

Kata Kunci : Nilai Karakter Disiplin ; Kualitatif ; PPKn

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat para peserta didik untuk menuntut ilmu pengetahuan serta sebagai lembaga yang menghasilkan suatu penerus generasi bangsa yang memiliki karakter disiplin. Dalam perkembangan kemajuan zaman sekarang sekolah serta guru harus dapat tetap menjaga karakter kedisiplinan para peserta didik agar menghasilkan anak bangsa yang baik.

Menurut Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiian setinggi-tingginya "(Dwi Pebrianti, Suhendri, 2022). Dalam "Undang undang nomor 20 Tahun 2003" tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 tujuan Pendidikan nasional adalah "mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab" (Pristiwanti et al., 2022).

> Fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantab dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.(Sari & Hanafiah, 2022)

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan bulan februari 2023 selama kegiatan proses belajar mengajar (PBM) Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di temukan prilaku peserta didik selama dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila kewarganegaraan ditemukan prilaku peserta didik yang kurang disiplin, bentuk prilaku kurang disiplin tersebut antara lain terlihat dari sikap peserta didik telat masuk kelas, tidak memakai atribut sekolah sesuai dengan aturan sekolah. Prilaku peserta didik yang dimana ada terlambat datang sekolah, tidak mengerjakan tugas atau pun PR, membolos, tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran saat proses belajar mengajar (PBM), kurangnya kesadaran peserta didik terhadap belajar, melanggar aturan tata tertib sekolah, tidak sopan terhadap guru, main bola tidak saat jam belajar olahraga. maka penelitian ini difokuskan pada Strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Nilai Karakter Disiplin Belajar peserta didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 9 Kota Pariaman. Tujuan ini yaitu Untuk mendeskripsikan merancang Strategi Penguatan Nilai Karakter Disiplin Belajar Peserta Didik melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 9 Kota Pariaman.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2013) metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang berlandasan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara (gabungan), analis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekakan makna dari pada generalisasi.

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Jadi

pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Yang menjadi informan adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PPKn, dan Peserta Didik di SMP Negeri 9 Kota Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena penulis bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana Strategi Guru PPKn Dalam Penguatan Nilai Karakter Disiplin Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 9 Kota Pariaman. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.(Hikmawati, 2017)

Tujuan analisis data adalah mengendalikan data agar sistematis dan sesuai dengan perumusan masalah. Teknik analisis data ini menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL

Strategi penanaman nilai disiplin belajar melalui mata pelajaran PPKn kelas VIII merupakan strategi yang dilakukan oleh guru agar setiap peserta didik memiliki nilai karakter kedisiplinan yang baik. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa guru SMP Negeri 9 Pariaman menanamkan nilai disiplin belajar dalam strategi pembelajaran guru menggunakan RPP yang sudah dilengkapi dengan penanaman penguatan nilai karakter disiplin yaitu nilai religius, kejujuran, disiplin, dan bertanggung jawab. Guru juga sudah melakukan strategi dalam mengajar dengan pertama kali menjelaskan tujuan dari pembelajaran terlebih dahulu kepada para peserta didik serta dengan meberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai.

Hasil pengamatan pada tanggal 15 juni 2023 di SMP Negeri 9 Pariaman dikelas VIII/4 dengan yang mengajar ibuk Yusnita meskipun ada beberapa peseta didik yang tidak hadir kesekolah dikarenakan alasan- alasan yang mereka buat proses pembelajaran tetap berlansung, didapatkan bahwa disaat pembelajaran baru dimulai guru PPKn menanamkan nilai karakter penguatan disiplin didalam kelas yaitu dengan masuk kelas dengan tepat waktu, mengucapkan salam sebelum dan sesudah mulai pembelajran disertai dengan berdoa. Serta

dengan memberikan ceramah- ceramah motivasi belajar supaya meningkatkan minat dan semngat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa strategi yang digunakan Guru PPKn dalam Penguatan Nilai Karakter Disiplin Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMPN 9 Pariaman. Guru menggunakan beberapa strategi diantaranya menggunakan pembiasaan, keteladanan, pemebrian hadiah (*reward*) dan pemberian hukuman (*punishment*).

A. Strategi Guru Merancang Penguatan Nilai Karakter Disiplin Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMPN 9 Pariaman.

Guru mempunyai tanggung jawab penuh kepada pesesrta didik, guru tidak hanya menyiapkan ilmu pengetahuan saja guru juga mempunyai tugas dalam membentuk penguatan nilai karkater disiplin belajar peserta didik. Sebagai guru perlu mempunyai rancangan pembelajaran sebelum memasuki kelas. Tetapi yang paling terpenting dari rancangan tersebut adalah guru.

Penanaman nilai disiplin kepada peserta didik sangatlah penting, jika peserta didik tidak mempunyai nilai kedisiplinan maka strategi yang sudah di rancang oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak akan terlaksana dengan optimal selama proses pembelajaran berlansung.

B. Strategi Guru Melaksanakan Dalam Penguatan Nilai Karakter Disiplin Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMPN 9 Pariaman.

Untuk memulai sebuah pembelajaran tentu guru harus memiliki strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Guru menggunakan strategi pembiasaan dalam penguatan nilai karakter disiplin belajar peserta didik

   Tujuannya supaya peserta didik bisa terbiasa dalam melakukan pembelajaran dikelas seperti masuk dan keluar kelas tepat waktu dan mengerjakan segala tugas- tugas yang diberikan guru tepat waktu supaya peserta didik terbiasa hendaknya untuk melakukan sebuah kedisiplinan disaat jam pelajaran berlangsung.

2. Guru sebagai contoh atau model bagi peserta didiknya

   Guru merupakan panutan bagi setiap peserta didik, karena guru hakikatnya untuk di gugu dan di tiru oleh peserta didiknya. Oleh karena itu guru harus mencerminkan sikap yang baik didepan para peserta didiknya karena peserta didik akan meniru apa saja yang di lakukan oleh guru pada saat disekolah dan saat jam pelajaran dikelas berlansung.

3. Memberikan hadiah (*reward*) kepada peserta didik

   Pemberian *reward* kepada peserta didik merupakan strategi yang sangat bagus untuk diterapkan kepada peserta didik karena dengan imingan pemberian reward dalam bentuk nilai kepada peserta didik maka peserta didik akan lebih giat lagi untuk belajar dan dan akan lebih disiplin lagi dalam pengerjaan tugas tepat waktu.

4. Pemberian hukuman (*punishment*) kepada peserta didik

   Pemebrian hukuman (*punishment*) kepada peserta didik merupakan strategi yang sangat menantang bagi guru, karena dengan pemebrian hukuman ketika peserta didik tidak mengerjakan tugas tepat waktu, tidak hadir (alfa), terlambat masuk kelas dan bolos ketika jam pelajaran berlansung yaitu bertujuan untuk memberi efek jera kepada peserta didik yang melanggar supaya peseta didik bisa lebih disiplin lagi untuk kedepannya ketika disaat jam pembelajaran sedang berlansung.

C. Kendala yang dihadapi Guru PPKn dalam Penguatan Nilai Karakter Disiplin Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 9 Pariaman.

1. Kurangnya minat atau kesadaran peserta didik untuk belajar

   Kurangnya minat atau kesadaran peserta didik untuk belajar merupakan sebuah kendala bagi guru terkhususnya guru PPKn. Kurangnya minat kesadaran belajar pada peserta didik ini menyebabkan terjadinya ketidak disiplinan pada peserta didik seperti membolos ketika jam pelajaran, tidak hadir (alfa), tidak mengerjakan tugas- tugas yang diberikan, dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menerangkan materi pembelajaran didepan kelas.

2. Pengaruh lingkungan tempat bermain peserta didik

   Lingkungan tempat bermain peserta didik sangat berpengaruh terhadap pola fikir dari peserta didik tersebut, karena banyaknya efek negatif yang di dapat oleh peserta didik sehingga pengaruh dari lingkungan tersebut terbawa- bawa hingga kesekolah dan

disekolahpun peserta didik tetap melakukan hal yang sama seperti dia sedang berada di dalam lingkungan bermainya dikarenakan efek negatif tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah diakukan maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru PPKn Merancang penguatan nilai karakter disiplin belajar peserta didik melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewargaan di SMP Negeri 9 Pariaman yaitu guru PPKn di SMP Negeri 9 Pariaman telah menerapkan nilai disiplin belajar kepada peserta didik yaitu dengan datang kesekolah tepat waktu, memulai dan mengekhiri pembelajaran juga tepat waktu, dan guru juga selalu memberikan motivasi- motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran karena pada hakikatnya guru itu di gugu dan di tiru, karena guru harus mencerminkan sikap disiplin kepada peserta didiknya supaya peserta didik meniru apa yang dilakukan oleh guru baik disekolah maupun dalam proses pembelajaran.
2. Guru PPKn dalam melaksanakan pengutan nilai karakter dsiplin belajar peserta didik melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 9 Pariaman antara lain:
   a) Guru mengunakan strategi pembiasaan kepada peserta didiknya bertujuan supaya peserta didik terbiasa dalam melaksanakan pembelajran dikelas selama proses pembelajaran berlansung.
   b) Guru sebagai model bagi peseta didik dikarenakan guru pada hakikatnya untuk di gugu dan di tiru. Oleh sebab itu apa saja yang dilakukan guru ketika sedang mengajar dikelas maka peserta didik akan menirukan gaya dari guru tersebut.
   c) Memeberikan hadaiah (*reward*) berupa imingan nilai dan pujian bertujuan supaya peserta didik termotivasi, giat dan menumbuhkan semngat dalam belajar.
   d) Memberikan hukuman (*punishment*) bertujuan supaya memberi efek jera kepada peserta didik agar tidak melakukan pelanggaran lagi ketika proses pembelajaran sedang berlansung.
3. Kendala yang dihadapi guru PPKn dalam pengutan nilai disiplin belajar peserta didik melalui pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan di SMP Negeri 9 Pariaman diantaranya:

a) Kurangnya minat dan kesadaran peserta didik untuk belajar, meneyebabkan terjadinya ketidak disiplinan kepada peserta didik seperti bolos, tidak mengerjakan tugas dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menerangkan pelajaran di depan kelas.
b) Lingkungan tempat bermain merupakan penyebab terbesar dari efek negatif yang diterima peserta didik dikarenakan peserta didik bergaul tidak dengan teman sebaya sehingga perangai - perangai yang di terima dari lingkungan bermain tersebut terbawa - bawa hingga kesekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Pebrianti, Suhendri, P. D. Y. (2022). *Tingkat Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Palebon Semarang*. *05*(November), 8–15.

Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). PT Rajagrafindo Persada.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 1707–1715.

Sari, N., & Hanafiah, N. A. (2022). Manajemen Pendidikan Dalam Upaya Pembentukan Karakter. *IEMJ: Islamic Education Managemen Journal*, *1*(2), 13–25. https://www.journal.staialmaarifwaykanan.ac.id/index.php/iemj/article/view/126

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis* (17th ed.). Alfabeta, Bandung.